

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian dilakukan pada perusahaan industri manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Sifat penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif yaitu melakukan perhitungan-perhitungan terhadap data keuangan yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian. (Pramita, 2015, hlm. 26) Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan industri manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia berdasarkan perhitungan analisis rasio dan *trend*.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penggunaan pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran melalui perhitungan dari data-data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada periode 3 tahun mulai tahun 2015-2017 pada perusahaan industri manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat di download pada di www.idx.co.id. Bursa

Efek Indonesia di pilih sebagai tempat penelitian karena merupakan memiliki data yang lengkap dan mudah untuk di akses.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data atau dokumen dari perusahaan berupa profil perusahaan, laporan keuangan perusahaan yang didapat dari *website* Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan dari tahun 2015-2017 yang berasal dari Bursa Efek Indonesia dengan cara mengunduh laporan keuangan di www.idx.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan data dokumentasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan-laporan keuangan perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia yang terdiri dari perusahaan PT Akasha Wira Internasional Tbk, PT Martina Berto Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk, khususnya neraca dan laporan laba rugi pada periode 2015-2017. Laporan keuangan tersebut diunduh dari situs www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada maka dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan *trend* yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Rasio likuiditas, untuk menghitung rasio likuiditas pada perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* (Rasio Lancar), dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- c. *Cash Ratio* (Rasio Lambat), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio solvabilitas

- a. *Total Debt To Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total debt to equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

- b. *Total Debt To Total Asset Ratio* (Rasio Hutang terhadap Total Aktiva), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total debt to total asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. *Long Term Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{utang Jangka Panjang}}{\text{total modal}}$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada

- a. *Total Assets Turnover* (Perputaran Total Aset), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turn over} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total Aktiva (total assets)}}$$

- b. *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Inventory Turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

- a. *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- b. *Return on Equity* (Hasil Pengembalian atas Ekuitas), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

- c. *Net Earning Power Ratio (Rate Or Return On Investment / ROI)*, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut. (Hery, 2016, Hlm 199).

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Netto Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Melakukan analisis *trend* dengan metode kuadrat terkecil untuk mengetahui kecenderungan (*trend*) dari masing-masing rasio, sehingga dapat diketahui rasio tersebut cenderung naik atau turun. Persamaan garis *trend* di rumuskan sebagai berikut :

$$Y_t = a + bX$$

$$\text{Dimana: } a = \frac{\sum Y}{n} \text{ dan } b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan :

Y_t = nilai *trend* untuk periode tertentu

Y = nilai rasio

A = nilai Y_t bila $X=0$

B = kemiringan (*slope*) garis *trend*

X = kode periode waktu dari tahun dasar

N = banyaknya tahun (periode) yang digunakan

Agar perhitungan *trend* menjadi lebih mudah, maka dapat menggunakan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Perhitungan *trend*

Tahun	Rasio (Y)	Kode Waktu (X)	XY	X ²	Yt	$a = \frac{\sum Y}{n}$ $b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$
Jumlah						

Sumber: data diolah, 2019

Dari perhitungan tersebut, maka akan diketahui keadaan diklarifikasi sebagai berikut:

- a. Bila b bernilai positif, maka rasio keuangan perusahaan tersebut dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan
- b. Bila b bernilai negatif, maka rasio keuangan perusahaan tersebut dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan.